

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan global memberikan tantangan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi lebih baik atau lebih unggul dari perusahaan lain atau pesaingnya. Perusahaan menjalankan operasional perusahaan dengan mengembangkan operasional yang dimiliki perusahaan menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis. Berhasil tidaknya operasional suatu perusahaan diantaranya terletak pada fungsi distribusinya, apakah dalam pelaksanaannya sudah efektif, efisien dan ekonomis. Untuk keberhasilan suatu perusahaan, maka tiap kegiatan yang satu harus selalu berkaitan dengan kegiatan yang lainnya dan termasuk bagian distribusi yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk secara handal agar dapat memberikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan. Untuk itu diperlukan upaya maksimal peran fungsi distribusi sekaligus sistem audit manajemennya yang handal. Audit manajemen merupakan suatu alat guna memeriksa manajemen untuk menilai efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan. Untuk menciptakan distribusi produk yang baik harus dilakukan audit dan evaluasi fungsi distribusi secara berkala, serta upaya untuk mengatasi penyebab masalah yang timbul sehingga tujuan utama dari suatu perusahaan dapat tercapai.

Audit manajemen (*management audit*) adalah evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam konteks audit manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggung jawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan (IBK Bayangkara. 2015: 2). Berbagai jenis audit dilakukan untuk memastikan bahwa proses operasi di dalam perusahaan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku serta pengelolaan terhadap sumber daya dalam proses tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Audit manajemen bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga dengan rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengelolaan berbagai program dan aktivitas pada perusahaan tersebut (IBK Bayangkara. 2015: 2).

Fungsi distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perusahaan karena dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan perusahaan juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dengan penyaluran produk yang dihasilkan di berbagai tempat. Hal ini juga akan memberikan laba bagi perusahaan dimana melalui laba yang diperoleh perusahaan tersebut maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya

dengan baik. Perusahaan memerlukan pengevaluasian dan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu diperlukan audit manajemen untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan penilaian terhadap operasional yang dilakukan perusahaan.

PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) merupakan suatu perusahaan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini juga merupakan bagian dari perusahaan ternama yaitu PT. Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) yang memproduksi produk minuman dengan berbagai inovasi atau jenis yang bermacam dimana sangat banyak pelanggannya. Pada PT. CCDI ini perusahaan melakukan perluasan atau penyaluran produk di berbagai lokasi untuk dapat mengembangkan pengenalan produk pada seluruh dunia. PT CCDI yang ada di Samarinda merupakan perusahaan yang menjalankan pendistribusian produk Coca-Cola dengan unit logistik yang melakukan perencanaan, pengawasan dan lain-lain pada produk yang akan disalurkan kepada konsumen akhir. Produk dari PT. CCAI telah banyak tersebar hampir di seluruh dunia, perusahaan produksi minuman ini melakukan terbagi atas dua perusahaan diantaranya PT. Coca-Cola Bottling Indonesia (CCBI) yang merupakan pabrik dari CCAI dan PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) sebagai penyalur atau distributor produk Coca-Cola.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai audit manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi distribusi pada unit logistik sentral pada perusahaan. Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada penelitian-penelitian terdahulu mengenai saluran distribusi. Dalam penelitian (V Miranty

Syafarina 2012) tentang Audit Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Fungsi Distribusi Ekspor pada Unit Logistik Sentral PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Hasil penelitiannya adalah pelaksanaan distribusi ekspor yang dilakukan oleh ULS sudah efektif namun masih belum efisien artinya ULS telah cukup baik dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan baik dari sisi pemenuhan pesanan maupun kecepatan pengiriman barangnya sesuai dengan standar operating procedure (SOP) distribusi perusahaan namun biaya distribusi yang dikeluarkan masih melebihi batas maksimal yang ditargetkan dalam indikator penilaian kinerja. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Afridel Chandra 2013) tentang Analisis Kinerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi Ke Gerai Indomaret Di Kota Semarang mengemukakan bahwa perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam meminimalisir dari resiko yang dapat terjadi bagi perusahaan. Kinerja dari manajemen logistik mendukung peningkatan yang positif bagi perusahaan.

Melalui fenomena tersebut penulis dapat menyimpulkan, bahwa audit manajemen atas fungsi distribusi perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses distribusi yang ada dalam suatu perusahaan dan memastikan bahwa prosedur pengelolaannya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau standar perusahaan. Masalah atau kelemahan yang ditemukan melalui pemeriksaan akan menjadi hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dengan beberapa alternatif usulan perbaikan agar dapat berjalan dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“AUDIT MANAJEMEN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**

FUNGSI DISTRIBUSI LOGISTIK PT. COCA-COLA DISTRIBUTION INDONESIA DI SAMARINDA” Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian sebelumnya dengan cara melakukan perluasan serta pengamatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini tidak seutuhnya sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini lebih fokus pada audit manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi yang sesuai dengan harapan perusahaan untuk membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi logistik PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) di Samarinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi logistik PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) di Samarinda.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

A. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini, bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penulis tentang audit manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi logistik.

2. Memberikan masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi logistik yang ada dalam pada perusahaan.

B. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam aspek pengetahuan tentang audit manajemen, efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi dan distribusi logistik.